

**PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP VOLUME
PENJUALAN IKAN DI PASAR KECAMATAN DELI TUA
KAB. DELI SERDANG SUMATRA UTARA**

Fitri Dalmayani¹, Rahmi Syahriza², Reni Ria Armayani Hasibuan³

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
fitridalmayani16@gmail.com¹,rahmisyahriza@uinsu.ac.id²,reniriaarmayani@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of price and location on sales volume in Pasar Kecamatan Deli Kab. Deli Serdang, North Sumatra. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study were fish sellers in the Deli Tua sub-district market. The sample in this study were 58 respondents. Data collection methods in this study using questionnaires and interviews. The analytical method used was multiple linear regression analysis with data analysis using SPSS version 22. The results showed that: 1) Prices have a positive and significant effect on the volume of fish sales in the Deli Tua sub-district market, this is indicated by the regression coefficient which has a positive value, namely 0.108 or 10.8% and the tcount value is greater than ttable, namely $0.784 > 0.678$. 2) Location has a positive and significant effect on the volume of fish sales at the Deli Tua sub-district market. This is indicated by the regression coefficient which is positive, namely 0.783 or 78.3% and the tcount value is greater than ttable, namely $5.487 > 0.678$. 3) Price and location have a simultaneous effect on the volume of fish sales in the Deli Tua sub-district market, this is shown by the results of the F (simultaneous) test with a Fcount value that is greater than Ftable, namely $9.843 > 3.16$ and also a coefficient value of 0.606, in other words, the effect the price and location of the sales volume of fish in the Deli Tua sub-district market amounted to 60.6% while the remaining 39.4% of the volume of fish sales in the Deli Tua sub-district market was influenced by other factors.

Keywords : Price, Location, Sales Volume

PENDAHULUAN

Sektor Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi dengan wilayah perairan dan potensi lautnya yang luar biasa, dalam peranan pembangunan ekonomi nasional khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan kerja. Wajar negara ini tetap menggunakan sektor perikanan sebagai sektor unggulan untuk bersaing di percaturan ekonomi nasional hingga global. Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara dilakukan dengan dua metode yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan (tahun dasar 2010). PDRB ADHB Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tahun 2011-2015 menunjukkan tren pertumbuhan meningkat, yaitu sebesar Rp 377,037 Trilyun tahun 2011 meningkat menjadi sebesar Rp 571,722 Trilyun pada tahun 2015 sedangkan PDRB ADHK Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tahun 2011-2015 menunjukkan tren pertumbuhan meningkat, yaitu sebesar Rp 353,15 Trilyun tahun 2011 meningkat menjadi sebesar Rp 440,96 Trilyun pada tahun 2015 (Erika Ginting, 2020).

Dalam hal penyedia lapangan kerja paling banyak terserap adalah sebagai nelayan, pengusaha ikan,

petani/nelayan budidaya ikan, dan pedagang ikan (Andiny, 2017). Sebagai penyedia lapangan kerja, perikanan telah berkontribusi terhadap penciptaan dan pengembangan industri rumah tangga, usaha mikro kecil menengah dan industri besar berskala ekspor. Berdasarkan laporan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait pertumbuhan industri sektor perikanan, produksi perikanan nasional mengalami kenaikan pada angka diatas 23 juta ton dimana tahun 2015 pada angka 20 juta ton (Ishartini, 2015).

Sumatera Utara juga merupakan kawasan bahari yang mempunyai potensi yang sangat besar terhadap hasil laut dan perikananannya, yang terdiri dari potensi perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Hal ini dapat membuktikan bahwa Sumatera Utara memiliki potensi sebagai wilayah penghasil ikan, sehingga dapat memicu penjualan ikan yang tinggi. Dilihat dari perkembangan produksi perikanan, dalam kurun waktu lima tahun terakhir produksi perikanan tangkap masih mendominasi produksi perikanan Kabupaten Deli Serdang dimana jumlah produksi tahun 2011 sebesar 20.322,40 ton untuk penangkapan di laut. Dalam bidang penyerapan tenaga kerja, sub sektor perikanan tangkap pada kurun waktu setiap tahun dapat menyumbang penyerapan tenaga kerja dan sekaligus membuka lapangan kerja khususnya dari

sub sektor perikanan tangkap (nelayan). Sedangkan dilihat dari konsumsi per kapita masyarakat terhadap komoditi ikan, setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Selain itu, yang menjadikan Program Pengembangan Perikanan Tangkap menjadi program unggulan yaitu dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang terdapat pada program (Zaki, 2018). Kecamatan Deli Tua merupakan lokasi perdagangan dan jasa regional (pasar induk sayuran)

ternyata pasar tradisional Kecamatan Deli Tua ini banyak diminati oleh para masyarakat sekitar sebagai alternatif tempat untuk membeli ikan karena lokasinya lebih mudah untuk dijangkau oleh para pembeli dengan sarana transportasi yang banyak. Berdasarkan hasil data statistik Kabupaten Deli Serdang, sekitar tiga tahun terakhir jumlah pasar yang ada di kecamatan Deli Tua berkisar 7 (tujuh) pasar, berikut tabel data dibawah ini:

Tabel 1
Jumlah Pasar Tradisional (Tetap) dan Pasar Mingguan (Pekanan) Menurut Desa/Kelurahan Deli Tua, 2017

No	Desa/Kelurahan	Pasar Tetap	Pasar Pekan
1.	Deli Tua Barat	1	1
2.	Deli Tua Timur	1	1
3.	Deli Tua	-	-
4.	Mekar Sari	-	1
5.	Kedai Durian	-	1
6.	Suka Makmur	-	1
	Jumlah	2	5
	Total		7

Sumber : Diolah Oleh BPS Kab. Deli Serdang

Pedagang ikan yang ada di kecamatan Deli Tua termasuk pedagang eceran, yaitu pedagang yang menjual langsung di pasar dengan mengecur kepada pembeli secara langsung. Fenomena pedagang ikan eceran merupakan salah satu cara dalam perdagangan ikan khususnya di pasar sekecamatan Deli Tua. Ikan yang di beli pada pedagang pengumpul (Toke Ikan) atau petani tambak penghasil ikan, guna untuk menampung stok ikan di pasar untuk dijual eceran kepada masyarakat konsumen.

Salah satu upaya yang penting

bagi pengusaha atau pedagang khususnya penjualan ikan agar dapat berkembang dan sukses dalam ber-usaha adalah para pedagang ikan mampu menerapkan strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya, seperti penentuan harga jual dan mencari lokasi yang tepat. Lokasi merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan saat akan mendirikan suatu usaha (Saripudin, 2018). Menurut Tjiptono (2007) pemilihan tempat atau lokasi usaha memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor berikut: a.Akses, misalnya lokasi yang

mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi; b. Visibilitas, misalnya lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan; c. Lalu lintas (traffic), dimana ada dua hal yang perlu dipertimbangkan; d. Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan besar terjadinya impulse buying; e. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan, misalnya pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran, dan ambulans; f. Tempat parkir yang luas dan aman; g. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas untuk perluasan bisnis dikemudian hari; h. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung bisnis yang ditawarkan (Zuliarni, 2014). Pasar Deli Tua ini memiliki lokasi yang dekat dengan lokasi produksi ikan sehingga lebih mudah untuk akses pendistribusian ke pasar deli tua, serta memiliki spesifikasi tempat khusus untuk berjualan ikan-ikan segar.

Penjualan ikan di setiap Pasar Deli Tua ini selalu stabil bahkan terkadang meningkat. Pasar Deli Tua sendiri lokasinya sangat strategis, meskipun ada beberapa pasar yang letaknya di tengah-tengah padat penduduk akan tetapi pasar tersebut tetap didukung suasana nyaman dan aman yang dirasakan para konsumen. Pasar Deli Tua juga telah dijuluki sebagai pasar Tradisional-Modern karena memiliki konsep bangunan pasar yang berbentuk bangunan modern serta memiliki sarana prasarana yang tidak kalah saing dengan pasar modern pada umumnya, seperti tata kelola sampah, kemudahan konsumen untuk berbelanja, tempat parkir, serta adanya area/tempat pengumpulan(stock) barang masuk dari supplier, dan tingkat keamanan yang lebih baik. Berikut merupakan tabel volume penjualan ikan di Pasar Tradisional Deli Tua:

Tabel 2
Volume Penjualan Beberapa Jenis Ikan Segar di Pasar Tradisional Deli Tua

No	Jenis Ikan	Volume Penjualan
1.	Dencis	200 – 500 kg/hari
2.	Nila	100 – 250 kg/hari
3.	Tongkol	250 – 500 kg/hari
4.	Gembung	120 – 350 kg/hari
5.	Kakap	100 – 350 kg/hari

Sumber : *Pelaku Penjual Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua*

Akan tetapi setiap usaha ada peningkatan dan penurunan volume penjualan. Meski demikian baik menurun ataupun meningkatnya volume penjualan yang dihadapi harus dapat segera diatasi, sehingga segala

sesuatunya dapat berjalan sesuai harapan. Volume penjualan yang mengalami penurunan dapat disebabkan oleh selera konsumen yang terus berubah, harga yang terus naik, dan persaingan usaha yang semakin

kompetitif. (Antyadika, 2012) Salah satu penyebab penurunan volume penjualan yang paling berpengaruh dihadapi oleh pedagang di beberapa pasar sekecamatan Deli Tua disebabkan oleh lokasi/lingkungan tempat melakukan usaha. Lokasi yang strategis merupakan faktor yang menentukan banyak atau sedikitnya pendapatan yang di terima oleh pedagang. Lokasi yang strategis dapat menarik para konsumen, sehingga pedagang dapat memaksimum kan penjualan dan labanya. Semakin staretgis atau tepat lokasi yang dipilih akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin tidak strategis lokasi usaha yang dipilih akan mendorong pendapatan yang di peroleh juga semakin rendah.

Selain lokasi, faktor harga juga mempengaruhi permintaan masyarakat akan suatu barang sehingga akan mempengaruhi volume penjualan barang. Menurut Mowen dan Minor (2012) harga merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa. Selain itu harga salah satu faktor penting pelanggan dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau tidak. Harga yaitu sejumlah uang yang pelanggan bayar untuk membeli produk atau mengganti hak

milik produk. Harga juga merupakan pengganti nilai produk (product value), nilai bukan sekedar biaya produksi, tetapi ditambah laba yang diinginkan (Melisa Zuriani Hasibuan, 2019). Berdasarkan teori ekonomi mikro, permintaan suatu barang akan naik jika harga barang tersebut turun, sebaliknya, permintaan suatu barang akan turun jika harga naik. Demikian juga dengan harga jual ikan sebagai salah satu faktor meningkat atau menurunnya volume penjualan ikan di Pasar Deli Tua.

Faktor yang mempengaruhi secara langsung, adalah harga bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran, adanya peraturan pemerintah, dan faktor lainnya. Faktor yang tidak langsung namun erat hubungannya dalam penetapan harga, adalah harga produk sejenis yang dijual oleh para pesaing. Pengaruh harga terhadap hubungan antara produk substitusi dan produk komplementer, serta potongan (*discount*) untuk para penyalur dan konsumen, karena pengaruh tersebut, seorang produsen harus memperhatikan dan memperhitungkan faktor-faktor tersebut dalam penentuan kebijakan harga yang akan ditempuh, sehingga nantinya dapat memenuhi harapan produsen untuk dapat bersaing dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen (Josmihardin et al, 2016).

Peranan penetapan harga akan menjadi sangat penting terutama pada keadaan persaingan terutama pada keadaan persaingan yang semakin tajam dan perkembangan permintaan yang terbatas. Keadaan persaingan yang semakin tajam dewasa ini, yang terutama sangat terasa dalam pasar pembeli (*buyers market*). Peranan harga sangat penting terutama untuk menjaga dan meningkatkan posisi perusahaan di pasar yang tercermin dalam pangsa pasar perusahaan, disamping untuk

meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan. Dengan kata lain, penetapan harga mempengaruhi kemampuan bersaing perusahaan dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen. Penetapan harga perlu diperhatikan fakto-faktor yang mempengaruhinya, baik langsung maupun tidak langsung. Berikut ini adalah daftar harga jual beberapa jenis ikan yang sering dikonsumsi masyarakat yang dijual di pasar Deli Tua:

Tabel 3
Harga Jual Ikan di Pasar Deli Tua Yang Diminati masyarakat

No.	Jenis Ikan	Volume Penjualan
1.	Dencis	28.000 – 33.000
2.	Nila	30.000 – 35.000
3.	Tongkol	30.000 – 35.000
4.	Gembung	35.000 – 40.000
5.	Kakap	60.000 – 70.000

Sumber: Pelaku Penjual Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa harga jual ikan untuk skala rumah tangga dapat dikatakan cukup terlampau mahal, terlebih lagi pada masa covid19 ini dengan kebijakan Social Distancing dan juga di tambah lagi dengan kebijakan baru dari pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), ternyata sangat berdampak pada menurunnya volume penjualan ikan. Sehingga ada beberapa penjual ikan di Pasar Deli Tua yang menurunkan harga ikan – ikan yang dijualnya, namun volume penjualan ikan juga tetap menurun. Seperti yang di alami pedagang yang bernama Khoir,

selama pandemi penjualanya menurun sampai 50% yang biasanya dagangannya laku sampai 350 kg/hari selama pandemi berkurang menjadi 150 kg- 220 kg/hari nya walaupun beliau sudah menurunkan harga jual tetapi volume penjualan tetap juga menurun. Akan tetapi walaupun begitu, di Pasar Deli Tua ini terdapat juga sebagian besar penjual ikan tanpa menurunkan harga jual ikan namun masih memiliki volume penjualan yang cenderung stabil bahkan meningkat. Hal ini dikarenakan mereka memasokkan produk ikan dagangannya dan mempunyai konsumen tetap seperti kedai-kedai kecil dan restoran serta

melakukan sistem pengantaran langsung ke rumah konsumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang ikan yang ada di pasar se Kecamatan Deli Tua berjumlah 137 pedagang dari 7 pasar yang tersebar. Berhubung dengan populasi yang sifatnya menyebar di antara 7 pasar tersebut dan cukup berjauhan, maka dilakukan pengambilan sampel jumlah sampel penelitian ini sebanyak 58 pelaku Penjual Ikan di Pasar Deli Tua sebagai responden penelitian dengan menggunakan metode slovin untuk menentukan sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan analisis data menggunakan SPSS versi 22.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan

mendeskripsikan secara jelas mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan terkait dengan dampak yang dirasakan oleh pedagang ikan di sekecamatan Deli Tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*momen product correlation, pearson correlation*) antara skor tiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. (Agus Eko, 2009)

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (r _{hitung})	r _{tabel}	Keterangan
Volume Penjualan	Y.1	0,642	0,266	Valid
	Y.2	0,461	0,266	Valid
	Y.3	0,617	0,266	Valid
	Y.4	0,669	0,266	Valid
	Y.5	0,504	0,266	Valid
	Y.6	0,463	0,266	Valid
Pengaruh	X1.1	0,555	0,266	Valid

Harga	X1.2	0,458	0,266	Valid
	X1.3	0,601	0,266	Valid
	X1.4	0,534	0,266	Valid
	X1.5	0,740	0,266	Valid
Volume Penjualan Ikan	X2.1	0,697	0,266	Valid
	X2.2	0,325	0,266	Valid
	X2.3	0,686	0,266	Valid
	X2.4	0,683	0,266	Valid
	X2.5	0,743	0,266	Valid
	X2.6	0,819	0,266	Valid
	X2.7	0,764	0,266	Valid
	X2.8	0,674	0,266	Valid
	X2.9	0,398	0,266	Valid
	X2.10	0,666	0,266	Valid
	X2.11	0,771	0,266	Valid
	X2.12	0,551	0,266	Valid
	X2.13	0,677	0,266	Valid

Sumber : Output SPSS 22 diolah data 2023

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item instrumen pengumpulan data yang digunakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas perangkat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Realibilitas

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Volume Penjualan Ikan (Y)	0,720	Reliabel
Pengaruh Harga (X1)	0,722	Reliabel
Volume Penjualan Ikan (Y)	0,760	Reliabel

Sumber : Output SPSS 22 diolah data 2023

Semua Variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator atau instrument kuesioner masing-masing variabel dikatakan reliable.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,88944860
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,054

	Negative	
Test Statistic		-,071
		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a) Test distributionis Normal
- b) Calculatedfrom data.
- c) Lilliefors Significance Correction.
- d) This is a lower bound of the true significance.

Data tabel diatas terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) adalah sebesar 0,200 > 0.05. dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Uji Multikolonearitas

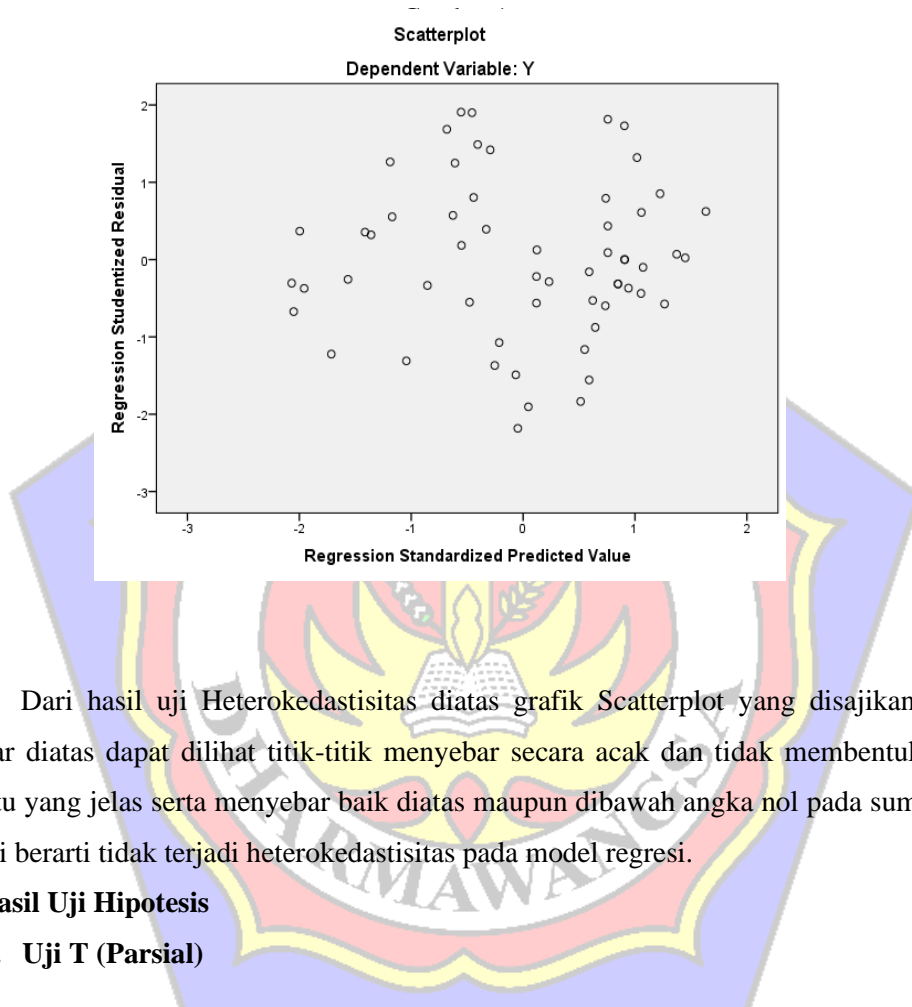
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,887	3,042		3,908	,000		
	X1	,031	,135	,027	2,231	,818	,981	1,019
	X2	,194	,045	,509	4,357	,000	,981	1,019

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel Pengaruh Harga memiliki Nilai *Tolerance* 0,981 > 0,10 dan nilai VIF 1,019 < 10 maka variabel Pengaruh Harga tidak terjadi gangguan multikolinearitas.
- 2) Variabel Pengaruh Lokasi memiliki nilai *Tolerance* 0,981 > 0,10 dan nilai VIF 1,019 < 10 maka variabel Pengaruh Lokasi tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji Heterokedastisitas diatas grafik Scatterplot yang disajikan pada gambar diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 8
Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,887	3,042		3,908	,000
X1	,031	,135	,027	2,231	,818
X2	,194	,045	,509	4,357	,000

riabel : Y

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Ikan. Hipotesis: Ho : Tidak

terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengaruh Harga (X1) terhadap

Volume Penjualan Ikan (Y). H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara

variabel Pengaruh Lokasi (X1 terhadap Volume Penjualan Ikan (Y). Nilai t_{hitung} 2,231, maka t_{hitung} 2,231 > dari t_{tabel} 1,67303. Artinya variabel Pengaruh Harga berpengaruh signifikan terhadap Volume Penjualan Ikan di Kecamatan Deli Tua. Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan Ikan. Hipotesis, H_0

: Tidak terdapat pengaruh

signifikan antara variabel Pengaruh Lokasi (X2) terhadap Volume Penjualan Ikan. H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan Ikan. Nilai t_{hitung} 4,357 maka t_{hitung} 4,357 > dari t_{tabel} 1,67303. Artinya variabel Pengaruh Lokasi berpengaruh signifikan terhadap

Volume Penjualan Ikan

b. Uji F (Simultan)

Tabel 9
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170,336	2	85,168	9,843	,000 ^b
	Residual	475,888	55	8,653		
	Total	646,224	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat F_{hitung} adalah 9,843 dengan nilai probabilitas adalah 0,000. Nilai F_{tabel} untuk jumlah observasi sebanyak 58 dengan tingkat signifikansi 5% dan k atau jumlah seluruh variabel independen dan dependen adalah 3, maka nilai $N_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $N_2 = n-k = 58-2 = 56$ adalah 3,16. Sehingga diperoleh bahwa F_{hitung} lebih besar dari

F_{tabel} atau $9,843 > 3,16$ dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% atau $0,0 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi linier layak digunakan untuk menjelaskan Pengaruh Harga (X1) dan Pengaruh Lokasi (X2) terhadap Volume Penjualan Ikan di Kecamatan Deli Tua (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua

Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua menunjukkan hasil hipotesisi variabel Pengaruh Harga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap volume penjualan ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien 0,108 hal ini menunjukkan bahwa jika pengaruh harga mengalami kenaikan sebesar 0,108. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua hanya berpengaruh sebesar 10,8%. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel Pengaruh Harga dengan variabel Volume Penjualan Ikan akan mengalami peningkatan. Variabel Pengaruh Harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel Pengaruh Harga sebesar 0,784 dengan signifikansi $0,001 > 0,05$. Variabel X1 memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,784 dengan t_{tabel} sebesar 0,67798, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pengaruh Harga) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (Volume Penjualan Ikan). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 tidak memiliki hubungan searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Pengaruh Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Volume Penjualan Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua

Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel Pengaruh Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua. Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel Pengaruh Lokasi memperoleh nilai sebesar 0,783 hal ini menunjukkan bahwa jika lokasi strategis maka Volume Penjualan Ikan mengalami peningkatan, maka Volume Penjualan Ikan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,783. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua berpengaruh sebesar 78,3%. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel lokasi sebesar 5,487 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel X2 memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,487 dengan t_{tabel} sebesar 0,67798. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 (Pengaruh Lokasi) mempengaruhi kontribusi terhadap variabel Y (Volume Penjualan Ikan) jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Lokasi secara signifikan berpengaruh terhadap Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua.

3. Pengaruh harga dan lokasi secara simultan terhadap volume penjualan ikan di pasar sekecamatan Deli Tua
Secara simultan kedua

variabel diatas yaitu Pengaruh Harga dan Lokasi berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel Pengaruh Harga dan Pengaruh Lokasi dari hasil uji statistik F memperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dalam artian kurang dari standarisasi α (0,05) yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel X1 (Pengaruh Harga) dan X2 (Pengaruh Lokasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Volume Penjualan Ikan). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Harga dan Pengaruh Lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,606 dengan kata lain Pengaruh Harga dan Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua yaitu sebesar 60,6% sedangkan sisanya 39,4% Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua (Y) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan Pengaruh dari Harga terhadap Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua menunjukkan hasil hipotesis variabel Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan ikan.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan Pengaruh dari Lokasi terhadap Volume Penjualan Ikan di Pasar Kecamatan Deli Tua menunjukkan hasil hipotesis variabel Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan ikan.
3. Secara simultan kedua variabel diatas yaitu Pengaruh Harga dan Lokasi berpengaruh secara bersama-sama.

REFERENSI

- Andiny, P. (2017). Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan Di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika, 1*.
- Antyadika. (2012). *Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Wong Art Bakery & Cafe Semarang)*.
- Ginting, E. S. (2020). Sumatera Utara: Pengembangan Potensi Daerah dalam Dikotomi Spasial dan Non

- Spasial. *JOUR (Journal of Architecture and Urbanism Research)*, 3(2), 139–153. <https://doi.org/10.31289/jaur.v3i2.3157>
- Ishartini. (2015). *Laporan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan*.
- Hasibuan, Melisa Zuriani. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada CV. Sutan Jepara Mebel Laut Dendang Deli Serdang. *Jurnal Biznet*, 2(3), 31–41.
- Ola, J. dan L. O. La. (2016). Analisis Pengaruh Harga, Mutu dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Ikan Tuna Di Pasar Antar Pulau. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 1(1), 61–62.
- Saripudin, L. (2018). *Pengaruh Promosi Harga Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan Pelanggan sarana Olahraga Zone73*.
- Sujiyanto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*.
- Zaki, T. M. (2018). Analisis Sumberdaya Dan Strategi Pengembangan Sektor Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Deli Serdang. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.31289/publika.v5i2.1434>
- Zuliarni, R. T. H. dan S. (2014). Pengaruh Lokasi Usaha Pada Volume Penjualan (Survei Pada Restoran Kecil Di Lingkungan Universitas Riau). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 92–100.